

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan bab satu membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, serta hipotesis dan sistematika penelitian.

1.1 Latar Belakang

Corona virus disease-2019 yang disingkat menjadi COVID 19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus 2* (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-COV-2). Virus ini biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan (Amri 2020). Penyebarannya yang telah meluas di Indonesia sangat memberikan dampak terhadap berbagai sektor perekonomian. Serta berdampak sangat besar terhadap pemilik *online shop* di hampir semua sektor seperti kerajinan, kuliner, industri kreatif, fashion, kosmetik dan sebagainya. Bahkan pandemi COVID 19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian dunia, dilansir melalui laporan *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) menyampaikan bahwa aktivitas ekonomi global turun 6% pada tahun 2019 dan pengangguran naik menjadi 9,2% dari 5,4% pada 2019, serta pertumbuhan pendapatan lima tahun hilang di seluruh ekonomi pada tahun 2021.

Pandemi COVID 19 memberikan ancaman krisis ekonomi besar yang ditandai dengan terhentinya aktivitas produksi di banyak perusahaan, menurunnya tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen, jatuhnya investasi saham yang pada akhirnya mengarah kepada ketidak pastian, dimana dampak yang sangat dirasakan di Indonesia terutama keberadaan pemilik *online shop*. *Online shop* atau bisnis *online* saat ini bukan lagi menjadi sesuatu yang asing bagi masyarakat Indonesia, baik yang dalam kesehariannya menggunakan internet ataupun tidak. Adapun definisi *online shop*, adalah suatu proses pembelian barang atau jasa dari mereka yang menjual barang atau jasa melalui *internet* dimana antara penjual dan pembeli tidak pernah bertemu atau melakukan kontak secara fisik yang dimana barang yang diperjual belikan ditawarkan melalui display dengan gambar yang ada di suatu website atau toko maya. Setelahnya pembeli

dapat memilih barang yang diinginkan untuk kemudian melakukan pembayaran kepada penjual melalui rekening bank yang bersangkutan. Setelah proses pembayaran di terima, kewajiban penjual adalah mengirim barang pesanan pembeli ke alamat tujuan.

Menghadapi krisis ekonomi para pemilik *online shop* dituntut melakukan perubahan untuk meningkatkan daya saing agar dapat terus berjalan dan berkembang. Penelitian yang berkaitan dengan *online shop* di Surabaya yang dapat bertahan sehingga bisnis tetap berlanjut untuk dilaksanakan, sebab *online shop* merupakan mata pencarian bagi para pemiliknya. Salah satu tahap dalam mencapai proses bisnis yang berkelanjutan. Perlu di lakukan menganalisis faktor sehingga dapat membuat model penentu *sustainable entrepreneurship* pada *online shop* yang bisa dijadikan solusi dan patokan dalam memperjelas untuk bertahan meski terdampak wabah COVID - 19. Penelitian ini dilaksanakan pada para pemilik *online shop* di Surabaya. Dengan menggunakan Metode PLS (*Partial Least Square*), metode ini digunakan memiliki tujuan untuk mengetahui model *sustainable entrepreneurship* pada *online shop* yang ada di Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di jelaskan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitan sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor apakah yang menentukan pemilik *online shop* untuk menerapkan konsep *sustainable entrepreneurship* yang terdampak COVID-19 di Surabaya?
2. Bagaimana solusi untuk membangun *sustainable entrepreneurship* pada pemilik *online shop* yang terdampak COVID-19 di Surabaya sesuai faktor-faktor yang telah ada?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang bisa dicapai dari penilitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisa terhadap faktor-faktor pembentukan *sustainable entrepreneurship* pada pemilik *online shop* di seluruh kecamatan yang ada di

Surabaya.

2. Membangun model *sustainable entrepreneurship* berdasarkan faktor-faktor utama yang telah ada.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapat dari penelitian ini untuk memberikan informasi serta usulan kepada pemerintah, pemilik *online shop* serta akademisi tentang beberapa faktor-faktor utama dalam pembentukan *sustainable entrepreneurship* pemilik *online shop* yang terdampak COVID-19 tetap dapat bertahan dan berkembang selama pandemi.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah untuk memper-sempit lingkup penelitian agar tidak menimbulkan masalah baru, dan penyimpangan sasaran. Maka penelitian ini dibatasi pada pembahasan tentang:

1. *Online shop* yang menjadi obyek penelitian ini dibatasi pada *Online shop* yang telah ada sebelum covid-19 hadir.
2. Penelitian dilaksanakan pada *Online shop* di Surabaya.

1.6 Asumsi-Asumsi

1.6.1 Asumsi-asumsi penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama penelitian *Online shop* yang terdampak COVID 19 tidak mengalami kebangkrutan.

1.6.2 Asumsi-asumsi *Partial Lease Square*

Jonathan Sarwono menyebutkan bahwa beberapa asumsi di dalam PLS antara lain:

1. Tidak mengharuskan mengikuti asumsi normalitas karena PLS tidak memperlakukan data sebagaimana dalam yang berbasis kovarian. Dimana dalam berbasis covariance, data diharuskan berdistribusi normal. Kelonggaran ini memungkinkan kita menggunakan data yang tidak berdistribusi normal.

2. PLS dapat menggunakan ukuran sampel yang kecil tidak seperti pada yang berbasis kovarian dimana mengharuskan peneliti menggunakan ukuran sampel yang besar.
3. PLS juga tidak mengharuskan randomisasi sampel misalnya berdasarkan [simple random sampling](#). Maka dengan demikian sampel yang dipilih dengan pendekatan yang non-probabilitas, misalnya seperti [teknik sampling](#) jenis accidental sampling, [purposive sampling](#) atau yang sejenisnya dapat saja digunakan.
4. Memberbolehkan indikator formatif dalam mengukur variabel laten selain penggunaan indikator reflektif.
5. PLS mengijinkan adanya variabel laten yang bersifat dikotomi.
6. PLS memberi kelonggaran terhadap keharusan adanya skala pengukuran interval. Dengan demikian peneliti dapat menggunakan skala pengukuran selain interval.
7. Distribusi residual dalam PLS tidak diharuskan seperti pada yang berbasis kovarian dimana dalam SEM tersebut distribusi residual harus sekecil mungkin seperti pada [regresi linier](#).
8. PLS cocok digunakan sebagai prosedur yang digunakan untuk mengembangkan teori pada tahap awal. Hal ini berbeda dengan SEM yang berbasis kovarian yang menggunakan teori untuk dikonfirmasi dengan menggunakan data sampel. Jadi selain dapat digunakan sebagai alat untuk konfirmasi [teori ilmiah](#) yang sudah ada atau menjawab [hipotesis](#), PLS juga dapat digunakan untuk perancangan model baru.
9. Pendekatan regresi dalam PLS lebih cocok apabila dibandingkan dalam SEM yang berbasis kovarian.
10. Dalam PLS hanya diperbolehkan model recursive (sebab-akibat atau searah) saja dan tidak mengijinkan model non-recursive (timbal balik).
11. PLS memungkinkan model sangat kompleks dengan banyak variabel laten dan indikator.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini, mempunyai gambaran sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, serta hipotesis dan sistematika penelitian yang akan dibahas oleh peneliti selama melakukan penelitian..

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua menjelaskan semua pengertian yang ada pada penelitian ini, lebih tepatnya yang mencakup semua yang ada di bab empat selebihnya dapat ditambahkan sesuai peneliti. Sumber-sumber yang digunakan untuk referensi dalam penyelesaian tugas akhir ini dapat dipertanggung jawabkan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga menjelaskan tentang jalannya proses penelitian dari awal sampai akhir.

BAB IV PENGOLAHAN DATA

Bab empat menjelaskan tentang gambaran umum para pemilik *online shop* di kota Surabaya dan tahapan pengolahan data serta hasil penelitian dari skripsi ini, mulai dari pengumpulan data sampai dengan penyelesaiannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima kesimpulan dan saran menjelaskan tentang hasil yang telah didapatkan dari bab empat, setelah melakukan kesimpulan maka beri saran yang berisi tentang penelitian selanjutnya.